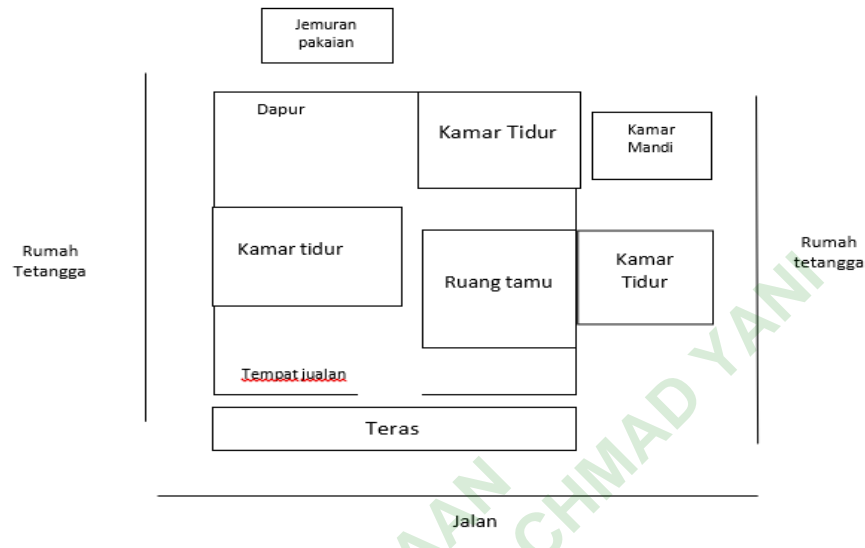


BAB III
TIJAUAN KASUS

A. PENGKAJIAN KEPERAWATAN KELUARGA

Nama perawat:		Nama Puskesmas:	Puskesmas Kasihan II
		Tgl. Pengkajian:	4 November 2024
Nama KK:	Tn. B	No. Family Folder (jika ada)	-
Alamat & No.telp.	Nitiprayan, Dusun jomegatan RT 03		
Pekerjaan KK	Penjahit	Usia KK	45 tahun
Jenis Kelamin KK	Laki-laki	Pendidikan KK	SMP
Riwayat Imunisasi	Tidak Ingat	Asuransi Kesehatan	BPJS
Riwayat penyakit menular	Tidak ada	Riwayat penyakit keturunan	Hipertensi
Pemberi Informasi	Tn. S	Hub. dengan KK:	KK
	Ny. S	Hub.dengan KK:	Istri
		Hub. dengan KK:	

- I. Tujuan perawatan individu** (tuliskan tujuan anda melakukan perawatan individu pada keluarga binaan anda)
 1. Ny. S mengetahui tentang penyakit Hipertensi
 2. Ny. S mengetahui makanan pantangan untuk mengontrol Hipertensi
- II. Tujuan perawatan keluarga** (tuliskan tujuan anda dalam melakukan perawatan keluarga), dalam upaya;
 1. Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit.
 2. Keluarga mampu melakukan kontrol risiko terkait penyakit Hipertensi
 3. Keluarga mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada.
 4. Keluarga mampu meningkatkan perilaku patuh dalam menjaga kesehatan.
- III. Pengkajian kesehatan keluarga**
 - 1. Pengkajian Genogram dan Komposisi Keluarga**
 - a. Lokasi rumah (peta dan denah rumah, jika ada gambar silakan dilampirkan



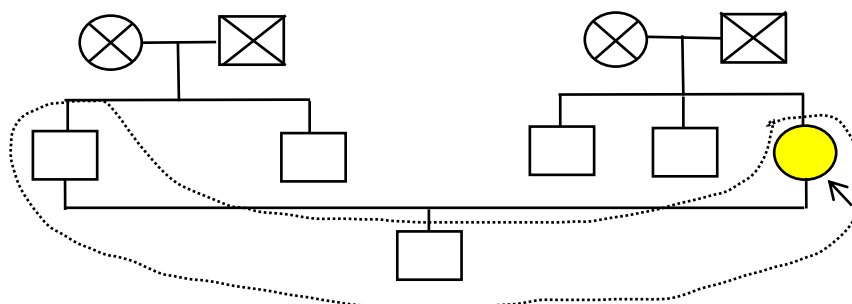
Gambar 3. 1 Denah Rumah Ny. S

- b. Daftar anggota keluarga dalam format tabel dengan penjelasan garis Hubungan Darah dan gambarlah genogram keluarga.

Tabel 3. 1 Daftar Anggota Keluarga

No	Nama	Jenis kelamin	Hub. Dengan KK	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Asuransi kesehatan	Riwayat imunisasi	Riwayat penyakit
1	Tn.B	Laki-laki	Kepala Keluarga	th	SMP	Penjahit	BPJS	Tidak Ingat	tidak ada riwayat penyakit
2	Ny.S	Perempuan	Istri	35 th	SMA	IRT	BPJS	Tidak Ingat	Hipertensi
3	An. M	Laki-laki	Anak	23 th	SMP	Usaha	BPJS	Lengkap	Tidak ada riwayat penyakit

Genogram



Gambar 3. 2 Genogram Ny.S



- c. Tipe keluarga:
Keluarga inti
- d. Suku bangsa:
Jawa
- e. Agama:
Islam
- f. Status ekonomi keluarga:
Status ekonomi menengah dengan penghasilan Rp. 1.000.000 Dengan profesi kepala keluarga sebagai penjahit dan anaknya memiliki usaha, dan memiliki alokasi dana tabungan kesehatan
- g. Aktivitas rekreasi keluarga :
Makan bersama diluar rumah dan menonton TV bersama

2. Pengkajian Ecomap Keluarga

- a. Informasi lingkungan dalam rumah:

Keadaan dalam rumah (coret yang tidak perlu)

- ventilasi ~~kurang~~/**cukup**/~~baik~~
- konsumsi air ~~kurang~~/**cukup**/~~berlebih~~
- listrik ~~kurang~~/~~cukup~~/**baik**
- toilet **bersih**/~~tidakbersih~~
- sistem kebersihan dalam rumah ~~kurang~~/**cukup**/~~baik~~
- perabotan rumah tangga **tertata**/~~tidaktertata~~
- lain-lain

Kesimpulan :

- b. Informasi lingkungan di luar rumah:

- sampah **dibakar**/ditimbun/dibuang di sungai/**TPU** _

- drainase ~~tidak ada/ada~~/kurang/cukup/baik
- hewan peliharaan **tidak ada/ ada**
- sumber budaya penyebab sumber jenis penyakit

Kesimpulan :

c. Informasi tetangga dan masyarakat:

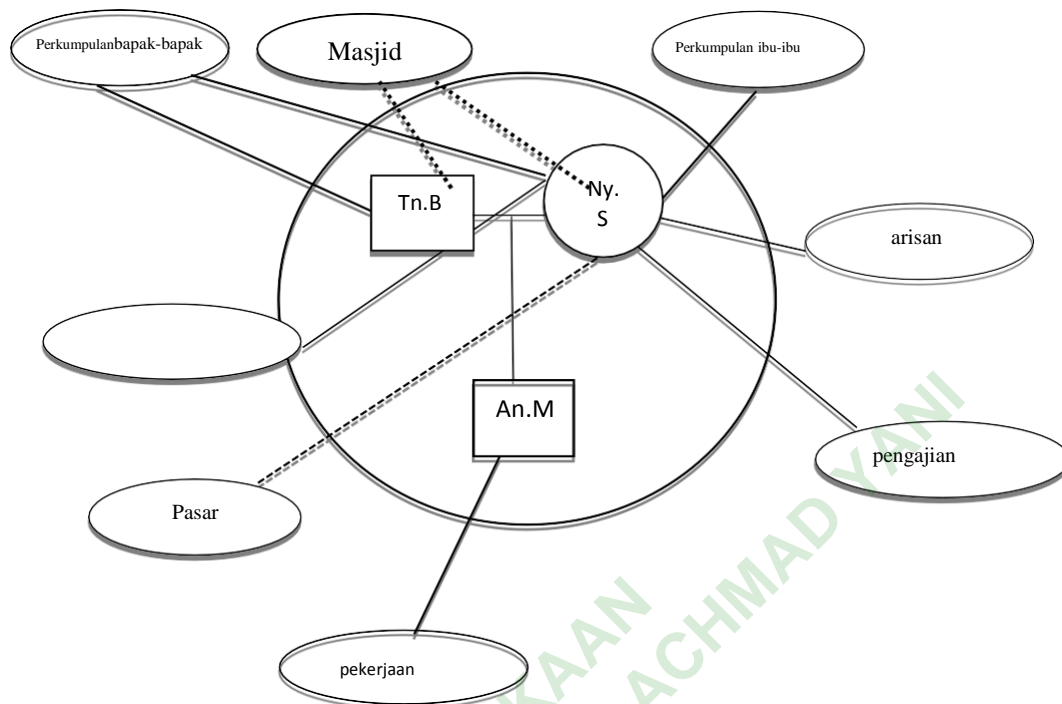
- posyandu **ada**/~~tidak ada~~
- posbindu **ada**/~~tidak ada~~
- puskesmas keliling tidak mengetahui
- puskesmas pembantu tidak mengetahui
- puskesmas induk **ada**/~~tidak ada~~
- klinik swasta/bidan/dokter umum ~~ada~~/**ada**
- sepeda/motor**/mobil
- bis/angkutan kota/ojek online**/ojekpangkalan

d. Informasi jaringan sosial dan sumber-sumber yang bermanfaat bagi keluarga:

- √ **pasar/warung/tokokelontong**
- √ sekolahan **tk/sd/smp/sma**
- perguruan tinggi
- √ **arisan**/dasawisma/kumpulan RT/karang taruna
- √ **pos ronda**
- √ **papan informasi**

Rumah klien dekat dengan sekolahan sekolah TK

e. Gambarkan ecomap keluarga:



Gambar 3. 3 Ecomap Keluarga

3. Pengkajian Attachment (hubungan kasih sayang) keluarga

a. Riwayat perkembangan keluarga sampai saat ini

Keluarga dengan anak usia dewasa muda Tugas perkembangan keluarga :

- Membantu orangtua lansia dan sakit-sakitan dari suami maupun istri.
- Berperan suami, istri, kakek dan nenek.
- ✓ Menciptakan lingkungan rumah sebagai contoh bagi anak-anak.

Kesimpulan : tugas perkembangan keluarga belum terpenuhi

b. Struktur keluarga

Struktur peran keluarga Peran keluarga

- ✓ Melindungi dan merawat keluarga

Peran Ayah

- ✓ Mencari nafkah
- ✓ Melindungi keluarga
- ✓ Mengambil keputusan keluarga secara tepat

Peran ibu

- ✓ Merawat anak

- ✓ Mengasuh anak
- ✓ Merawatrumah
- ✓ Memasak
- ✓ Bekerja

Peran anak

- ✓ Belajar
- ✓ Patuh terhadap orang tua
- ✓ Bekerja
- ✓ Membantu perekonomian keluarga

Peran anggota keluarga **jelas**/~~tidak jelas~~

peran anggota keluarga ~~berubah-ubah~~/**fleksibel**/~~statis~~

Nilai sosial dan norma

Gaya hidup keluarga:

- Budaya asing **menerima**/~~menolak~~
- Makanan cepat saji **menerima**/~~menolak~~
- Merokok/alkohol **menerima**/~~menolak~~
- Olahraga rutin ~~ya~~/**tidak**

Kesetaraan gender

√ Ada kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan

Tidak ada kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan

Peran gender laki-laki

√ Mencari nafkah

√ Mengurus rumah tangga

Mengurus anak

Mengasuh anak

perempuan

✓ Mencari nafkah

✓ Mengurus rumah tangga

✓ Mengurus anak

✓ Mengasuh anak

Keadilan dalam keluarga **ada**/~~tidak~~

Pendidikan **ada/tidak**

Pekerjaan **ada/tidak**

Agama **satu agama/multi—agama** kepercayaan
terhadap kesehatan **ada/tidak**

Pengetahuan ~~ada~~ **tidak**

Sikap dan perilaku kesehatan **ada/tidak**

Proses komunikasi

Pengiriman pesan

✓ **Langsung/tidaklangsung**

✓ Elektronik komunikasi **handphone/telephone**

✓ Alat pengiriman pesan surat menyurat **ya/tidak**

Pengirim dan penerima pesan

✓ Orang tua

✓ Anak

✓ Saudara

Kejelasan komunikasi keluarga

✓ Komunikasi fungsional

Komunikasi disfungsional

Hubungankeluargadengantetangga dan masyarakat

✓ **baik/tidakbaik**

Struktur kekuatan keluarga

Kekuatan keluarga

Ayah

Istri

Anak

Mertua

Proses pengambilan keputusan keluarga

✓ Bersama (musyawarah)

Otoriter

Liberal

Diktator

c. Fungsi keluarga

• Fungsi afektif (fungsi mempertahankan kepribadian)

✓ Keluarga saling mengasihi

✓ Keluarga saling menyayangi

- ✓ Keluarga saling memahami
- ✓ Keluarga saling menasihati
- ✓ Keluarga saling menghargai
- ✓ Keluarga saling memberikan dukungan
- Fungsi sosialisasi
 - Keluarga membolehkan anak bermain/berkumpul di luar rumah
 - Keluarga membolehkan anak bermain/berkumpul dengan teman-temannya
 - Keluarga membolehkan suami/istri bermain/berkumpul dengan teman-temannya
 - Keluarga membolehkan suami/istri mengikuti kegiatan di masyarakat dan kantor
 - Keluarga membolehkan suami/istri/anak bermain/berkumpul dengan saudara
- Fungsi perawatan kesehatan

Keluarga mengenal masalah kesehatan terkait penyakit fisik, mental dan tumbang yang dialami keluarga

 - definisi, penyebab, faktor risiko, diet, penanganan primer di rumah, pencegahan penyakit (fisik), pengobatan (coret yang tidak perlu)**
 - ~~definisi, penyebab, faktor risiko, diet, penanganan primer di rumah, pencegahan penyakit (psikologis), pengobatan (coret yang tidak perlu)~~
 - ~~definisi, penyebab, faktor risiko, diet, penanganan primer di rumah, pencegahan keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan, pengobatan, terapi (coret yang tidak perlu)~~

Keluarga dapat mengambil keputusan terkait dengan masalah kesehatan yang sedang dialami oleh anggota keluarga dan keluarga (keadaan sejahtera, permasalahan fisik, permasalahan psikologis)

 - ✓ Dapat mengambil keputusan
 - Tidak dapat mengambil keputusan

Keluarga merawat anggota keluarga yang sakit fisik dan psikologis

 - Penanganan primer, **mampu/tidak mampu**

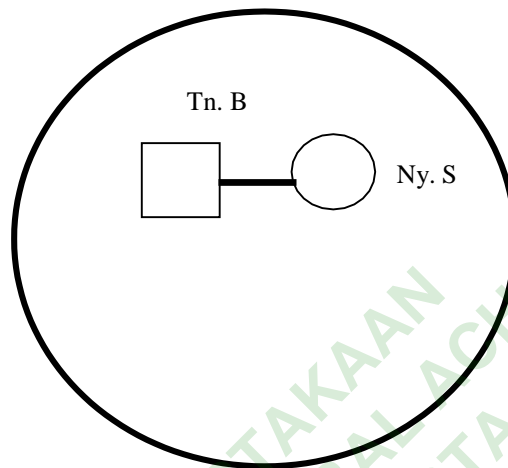
- Promosi kesehatan **mampu/tidak mampu**
- Pencegahan **mampu/tidak mampu**
- Penatalaksanaan penyakit **mampu/tidak mampu**
- Keluarga memodifikasi lingkungan
- Cidera fisik (jatuh, keracunan, dll) **mampu/tidak mampu**
- Permasalahan psikis (keamanan dan kenyamanan) **mampu/tidak mampu**
- Keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan
- Posyandu **ya/tidak/rutin**
- Posbindu **ya/tidak/rutin**
- Klinik Swasta/perawat/bidan **ya/tidak/rutin**
- Dokter swasta **ya/tidak/rutin**
- Puskesmas **ya/tidak/rutin** tapi tidak selalu
- Rumah sakit **ya/tidak/rutin**
- Keluarga memenuhi kebutuhan fisiologis anggota keluarga
- Fisik **mampu/tidak mampu**
- Rasa aman dan nyaman **mampu/tidak mampu**
- Hubungan
- sosial **mampu/tidak mampu**
- Penghargaan **mampu/tidak mampu**
- Aktualisasi diri **mampu/tidak mampu**
- Rumah sakit **mampu/tidak mampu**

Fungsi reproduksi

- Rencana berkeluarga
- Rencana keturunan pertama
- Rencana/melakukan pemeriksaan ANC secara berkala
- Rencana keturunan berikutnya
- Rencana/melakukan pemakaian KB
- Rencana/melaksanakan memutuskan untuk menikah anak
- Rencana/melakukan adopsi anak
- Rencana/melaksanakan pemeriksaan kesehatan reproduksi

Fungsi ekonomi

- ✓ Mengalokasikan dana pendapatan ~~ya/tidak~~
 - ✓ Alokasi dana belanja harian/bulanan ~~sesuai/tidaksesuai~~
 - ✓ Alokasi dana pendidikan ~~sesuai/tidaksesuai~~
 - ✓ Alokasi dana haritua ~~sesuai/tidaksesuai~~
 - ✓ Alokasi dana kesehata ~~sesuai/tidaksesuai~~
- d. Gambar Family Attachment



4. Pengkajian Persepsi keluarga tentang kesejahteraan keluarga (Family tree wellbeing)

a. Sejarah konfrontasi masa lalu dengan permasalahan keluarga

- Riwayat keluarga pada masa lampau
- Perceraian
- Pertengkaran dalam rumah tangga,
- Perjodohan, anak kabur dari rumah
- Permasalahan keluarga besar
- Permasalahan warisan
- ✓ Permasalahan kesehatan
- Permasalahan lainnya:
- Identifikasi
- Reaksi keluarga terhadap masalah tersebut?

Ny. S memiliki riwayat tekanan darah tinggi sejak 3 tahun yang lalu, saat ini Ny. S mengeluh bagian kaki terasa nyeri senut-senut, dan memiliki tekanan darah tinggi, Ny. S jarang berolahraga. Suami dari Ny.S

mengatakan pasien baru, konsumsi obat hipertensi yaitu Amlodipine 10mg. Setiap sore Ny.S pasti ngemil cemilan yang asin-asin dan mie instan, pasien belum pernah kontrol Rutin di Puskesmas Kasihan II, pasien juga mengeluh nyeri, P : nyeri kaki, Q : senut-senut, R : bagian kedua kaki, S : 4 (0-10), T : saat beraktivitas

Hal yang telah dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut?

Keluarga mengatakan dulu pernah mencoba berobat rutin di klinik tapi putus tidak pernah kontrol rutin lagi, hanya rutin membeli obat amlodipine di apotek.

Hal yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut di kemudian hari?

Keluarga mengatakan jika terdapat masalah keluarga di kemudian hari, masalah akan segera diatasi dengan baik, dengan musyawarah.

b. Mengevaluasi bagaimana keluarga menghadapi masalah saat ini dan perhatian keluarga terhadap faktor risiko terhadap masalah yang kemungkinan terjadi saat ini dan yang akan datang

Identifikasi konfrontasi/masalah keluarga saat ini

- Suami Ny. S mengatakan hal yang paling dikhawatirkan adalah Ny.S yang mengalami tekanan darah tinggi sejak 3 tahun yang lalu tetapi tidak mau minum obat rutin dan susah untuk di ajak kontrol atau berobat rutin di puskesmas kasihan II. Ny. S mengatakan mengeluh kepala senut-senut dan kakinya nyeri serta pusing jika tekanan darahnya tinggi, masih mengonsumsi makanan cemilan yang asin-asin dan mie instan

Reaksi keluarga menghadapi masalah tersebut?

- Keluarga mengatakan jika terdapat masalah keluarga, keluarga langsung mengatasi masalah tersebut.

Hal yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut di kemudian hari?

- Keluarga mengatakan jika terdapat masalah keluarga di kemudian hari, masalah akan segera diatasi dengan baik, dengan musyawarah

c. Pilih dan centang pada salah satu gambar di family tree-wellbeing sesuai dengan

Tidak ada masalah atau keluarga mampu mengatasi masalah	Masalah sangat rendah atau keluarga membutuhkan sangat sedikit bantuan.	Masalah rendah atau keluarga membutuhkan sedikit bantuan	Masalah tinggi atau keluarga membutuhkan banyak bantuan	Masalah sangat tinggi atau keluarga membutuhkan sangat banyak bantuan.
---	--	--	---	--

kondisi kesejahteraan keluarga saat ini.

Jelaskan kepada keluarga terkait dengan persepsi mereka terhadap masalah yang sedang dihadapi saat ini. Lihat penjelasan mengenai skor pohon masalah pada penjelasan di atas.



Level (0)

Level (1)

Level (2)

Level(3)

Level(4)

TINGKAT KEMANDIRIAN KELUARGA

Item kemandirian	Tingkat kemandirian (jika memenuhi kriteria)			
	I (1 & 2)	II (1 s.d 5)	III (1 s.d 6)	IV (1 s.d 7)
1. menerima petugas puskesmas	✓		✓	
2. menerima yankes sesuai rencana				
3.menyatakan masalah kesehatan secara benar				
4.memanfaatkan falkes sesuai anjuran				
5.melaksanakan perawatan sederhana sesuai anjuran				
6.melaksanakan tindakan pencegahan secara aktif				
7.melaksanakan tindakan promotif secara aktif				

5. Pengkajian dengan 5 kunci pertanyaan (*Five key questions*)

- Ketika menghadapi permasalahan ini, apa yang keluarga paling

khawatirkan? (jelaskan secara narasi)

Suami Ny. S mengatakan hal yang paling dikhawatirkan adalah Ny.S yang mengalami tekanan darah tinggi sejak 3 tahun yang lalu tetapi tidak mau minum obat rutin dan susah untuk di ajak kontrol atau berobat rutin di puskesmas kasihan II. Ny. S mengatakan mengeluh kepala senut-senut dan kakinya nyeri serta pusing jika tekanan darahnya tinggi, masih mengonsumsi makanan cemilan yang asin-asin dan mie instan

- b. Jika permasalahan ini terjadi pada keluarga, siapa yang paling berpengaruh dan apa reaksi mereka? (jelaskan secara narasi)

Tn. B mengatakan yang paling berpengaruh adalah semua anggotakeluarga, reaksinya akan turut mengatasi masalah tersebut.

- c. Ketika permasalahan ini terjadi, menurut anda siapa yang paling membantu? (jelaskan secara narasi)

Tn. B mengatakan yang paling bisa diandal kan adalah Keluarga.

- d. Saat ini, apa yang paling ingin anda ketahui? (jelaskan secara narasi)

Keluarga ingin mengetahui terkait penyakit Hipertensi dengan cara latihan nonfarmakologi

- e. Pada aspek apa yang paling ingin anda butuhkan dari kita/perawat?(jelaskan secara narasi)

Keluarga ingin mahasiswa memberi penyuluhan kesehatan tentang penyakit hipertensi dan cara cara latihan nonfarmakologi seperti

1. Pemeriksaan Fisik

Tabel 3. 2 Pemeriksaan Fisik

No	Jenis Pemeriksaan	Ny.S
1	Keadaan Umum a. Kesadaran b. Status Gizi c. Tanda-Tanda Vital	Baik : Compos Mentis TB : 150 cm BB : 63 kg IMT : 28 TD : 149/98 mmHg Nadi : 78xmenit Respirasi : 20 x menit GDS : 99mg/dL Pasien mengatakan merasa nyeri pada bagian kaki P : saat beraktivitas

		Q : senut-senut R : pada bagian kaki S : 5 T : hilang timbul
	Kepala	Bentuk kepala mesocephal, kulit kepala bersih, pertumbuhan rambut merata, rambut berwarna hitam dan beruban.
3	Mata dan wajah	Bentuk wajah simetris, tidak ada oedema, tidak ada jejas, wajah bersih, bentuk mata simetris, ukuran pupil normal 2 mm, conjungtiva anemis, mengalami gangguan penglihatan, sklera tidak ikterik.
4	Hidung	Bentuk simetris, keadaan lubang hidung bersih tidak ada sekresi, fungsi penciuman baik.
5	Mulut dan Tenggorokan	Bentuk mulut simetris, bibir lembab, gigi lengkap, stomatitis (-), lidah bersih (+).
6	Telinga	Bentuk telinga simetris, telinga bersih, tidak ada kotoran, fungsi pendengaran baik.
7	Leher	Bentuk simetris, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar getah bening.
8	Dada	I: Bentuk normal, tidak terdapat jejas. P: Pengembangan dada seimbang, tidak ada masa.P: Suara paru sonor pada semua lapang paru. A: Paru vesikuler, jantung lup dup teratur.
9	Abdomen	I: Bentuk perut simetris, tidak ada jejasA: Bising usus 12x/mnt P: Bunyi timpani pada lambung, redup pada hati(Normal) P: Lunak, tidak terdapat masa, tidak ada nyeri tekan
10	Genetalia dan Rektum	Tidak ada kelainan dari segi bentuk maupun fungsi

B. ANALISA DATA

Tabel 3. 3 Analisa Data

MASALAHKEPERAWATANINDIVIDU			
NO	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
1	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ny.S yang mengatakan mengalami tekanan darah tinggi sejak 3 tahun yang lalu tetapi tidak mau minum obat rutin dan susah untuk di ajak kontrol atau berobat rutin di puskesmas kasihan II. ● Ny. S mengatakan mengeluh kepala senut-senut dan kakinya nyeri serta pusing jika tekanan darahnya tinggi ● Pasien mengatakan merasa nyeri pada bagian kaki <p>P : Saat beraktivitas Q :senut-senut R: pada bagian kaki S : 5 T : hilang timbul</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU baik, CM. - TD : 149/98 mmHg - Nadi : 78 x menit - Respirasi : 20 x menit 	<p>Resiko perfusi perifer tidak efektif (D.0015)</p>	<p>Hipertensi</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak melakukan aktivitas sehari hari seperti biasanya 		
2	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mengatakan ingin penyakit yang mereka alami minimal berkurang dan kalau bisa sembuh. - Klien dan keluarga mengatakan belum terlalu paham tentang penyakit yang mereka alami, cara pencegahannya dan pengobatannya. <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga tampak antusias untuk kesembuhan klien. - Keluarga antusias mendukung mahasiswa untuk melakukan pendidikan kesehatan terkait pencegahan hipertensi 	<p>Kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan (D.0112)</p>	<p>Pasien ingin meningkatkan pengelolaan masalah kesehatan dan pencegahan</p>
3	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terkadang masih mengkonsumsi makanan yang asin-asin dan mie instan - klien mengatakan jika sakit kadang lupa untuk mengkonsumsi obatnya dan kurang istirahat. - klien mengatakan jarang melakukan olahraga <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - keluarga tampak tidak mengetahui terapi non-farmakologi yang dapat dilakukan. - klien dan keluarga tampak bingung 	<p>Perilaku Kesehatan Cenderung Beresiko</p>	<p>Kurang terpapar informasi, pemilihan gaya hidup yang tidak sehat</p>

PENAPISAN MASALAH

Diagnosa : Risiko Perfusi cerebral tidak efektif

Tabel 3. 4 Penapisan Masalah

KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI	PEMBENARAN
1. Sifat masalah a. Aktual (tidak/kurang sejahtera) b. Ancaman kesehatan/ resiko c. Keadaan sejahtera/ potensial	3 2 1	1	$2/3 \times 1 = 0,6$	Klien merasa kepala senut-senut dan kakinya nyeri serta pusing jika tekanan darahnya tinggi
2. Kemungkinan masalah dapat diubah a. Mudah b. Sebagian c. Tidak dapat	2 1 0	2	$2/2 \times 2 = 2$	Masalah sudah terjadi kurang lebih 1 tahun. Keluarga sangat kooperatif dan menginginkan Ny.S untuk sembuh.
3. Potensi masalah untuk dicegah a. Tinggi b. Cukup c. Rendah	3 2 1	1	$3/3 \times 1 = 1$	tidak mau minum obat rutin dan susah untuk di ajak kontrol atau berobat rutin di puskesmas kasihan II

4. Menonjolnya masalah				
a. Masalah berat dan harus segera ditangani	2	1	$1/2 \times 1 = 0,5$	Terdapat masalah tetapi klien dan keluarga juga sudah menyadari pentingnya menjaga kesehatan dan memanfaatkan layanan kesehatan secara optimal
b. Ada masalah, tidak perlu segera ditangani	1			
c. Masalah tidak dirasakan	0			
TOTAL			4,1	

Diagnosa : Kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan

KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI	PEMBENARAN
2. Sifat masalah				Klien tidak mengkonsumsi obat rutin dari dokter
a. Aktual (tidak/kurang sejahtera)	3	1	$2/3 \times 1 = 0,6$	
b. Ancaman kesehatan/ resiko	2			
c. Keadaan sejahtera/ potensial	1			
3. Kemungkinan masalah dapat diubah				Masalah sudah terjadi kuranglebih 1 tahun. Keluarga sangat kooperatif dan menginginkan Ny.S untuk sembuh.
a. Mudah	2	2	$2/2 \times 2 = 2$	
b. Sebagian	1			
c. Tidak dapat	0			
4. Potensi masalah untuk dicegah				tidak mau minum obat rutin dan susah untuk di ajak kontrol atau berobat rutin di puskesmas kasihan II
a. Tinggi	3	1	$3/3 \times 1 = 1$	
b. Cukup	2			
c. Rendah	1			

5. Menonjolnya masalah				
a. Masalah berat dan harus segera ditangani	2	1	1/2x1=0,5	Terdapat masalah tetapi klien dan keluarga juga sudah menyadari pentingnya menjaga kesehatan dan memanfaatkan layanan kesehatan secara optimal
b. Ada masalah, tidak perlu segera ditangani	1			
c. Masalah tidak dirasakan	0			
TOTAL			4,1	

Diagnosa: Perilaku Kesehatan Cenderung Beresiko b.d Kurang terpapar informasi, Pemilihan Gaya hidup yang tidak sehat.

KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI	PEMBENARAN
1. Sifat masalah				
a. Aktual (tidak/kurang sejahtera)	3	1	3/3x1=1	Masalah tampak pada keluarga ini. Klien dan keluarganya sedikit memahami tentang penyakit hipertensi
b. Ancaman kesehatan/ resiko	2			
c. Keadaan sejahtera/ potensial	1			
2. Kemungkinan diubah masalah				
a. Mudah	2	2	2/2x2=2	Karena klien dan keluarga cukup kooperatif dan selalu menginginkan agar segera sembuh.
b. Sebagian	1			
c. Tidak dapat	0			

3. Potensi masalah untuk dicegah a. Tinggi b. Cukup c. Rendah	3 2 1	1	$3/3 \times 1 = 1$	Kemauan klien dan keluarga untuk tau lebih jauh mengenai cara mencegah dan mengatasi hipertagar tidak terdapat komplikasi.
4. Menonjolnya masalah a. Masalah berat dan harus segera ditangani b. Ada masalah, tidak perlu segera ditangani c. Masalah tidak dirasakan	2 1 0	1	$2/2 \times 1 = 1$	Terdapat masalah tetapi klien dan keluarga juga sudah menyadari pentingnya menjaga kesehatan dan memanfaatkan layanan kesehatan secara optimal.
TOTAL			5	

C. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tabel 3. 5 Intervensi Keperawatan

No. DX	Diagnosa	SLKI	SIKI
1	<p>Risiko perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hipertensi dibuktikan dengan pasien mengeluh sakit kepala dan memiliki Riwayat hipertensi sejak 3 tahun yang lalu</p>	<p>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 6x1 jam kunjungan, diharapkan masalah risiko perfusi perifer tidak efektif dapat teratasi dengan kriteria hasil:</p> <p>Perfusi perifer (L.02011)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan darah sistolik cukup membaik 2. Tekanan darah diastolik cukup membaik 3. Sakit kepala cukup membaik 	<p>Pemantauan Tanda Vital (I.02060)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor tekanan darah - Monitor nadi - Monitor pernapasan - Identifikasi penyebab perubahan tanda vital - Atur interval pemantauan sesuai kondisi pasien - Dokumentasikan hasil pemantauan - Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan - Informasikan hasil pemantauan
2.	<p>Kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan</p>	<p>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 6x 1 jam kunjungan, diharapkan klien dan keluarga siap untuk meningkatkan manajemen Kesehatan dengan kriteria hasil:</p> <p>Manajemen Kesehatan (L.12104)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Tindakan untuk mengurangi faktor risiko cukup 	<p>Edukasi Diet (I. 12369)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kemampuan pasien dan keluarganya menerima informasi. 2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan saat ini. 3. Mengidentifikasi kebiasaan pola makan saat ini dan masa lalu.

		<p>meningkat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menerapkan program perawatan cukup meningkat. 3. Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan Kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan kesempatan kepada pasien dan keluarga untuk bertanya, 5. Menjelaskan tujuan dari kepatuhan diet terhadap kesehatan. 6. Mengajukan mengganti bahan makanan sesuai dengan diet yang diprogramkan. 7. Mengajukan untuk melakukan olahraga sesuai dengan toleransi.
3	Perilaku Kesehatan Cenderung Beresiko	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6x1 jam kunjungan, diharapkan masalah perilaku kesehatan cenderung beresiko dapat teratasi dengan kriteria hasil:</p> <p>Perilaku Kesehatan (L.12107)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan cukup meningkat. 2. Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan cukup meningkat. 3. Kemampuan peningkatan kesehatan cukup meningkat. 	<p>Dukungan Kepatuhan Program Pengobatan (I.12361)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan. 2. Diskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat berjalannya program pengobatan. 3. Libatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani. 4. Informasikan program pengobatan yang harus dijalani. 5. Informasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani pengobatan. 6. Anjurkan pasien dan keluarga untuk melakukan konsultasi ke pelayanan Kesehatan terdekat, jika perlu.

D. CATATAN PERKEMBANGAN KEPERAWATAN KELUARGA

PERTEMUAN 1

Tabel 3. 6 Implementasi Keperawatan

No	Diagnosa	Tanggal	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	Risiko perfusi perifer tidak efektif	05/11/24 13.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor tekanan darah - Memonitor nadi - Memonitor pernapasan - Mengidentifikasi penyebab perubahan tanda vital - Mendokumentasikan hasil pemantauan - Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan - Menginformasikan hasil pemantauan - Berkolaborasi dalam pembelian obat - Mengajarkan teknik non farmakologi yaitu penerapan rendam kaki air jahe merah hangat 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mengerti akan kondisinya saat ini bahwa tekanan darahnya masih tinggi - Pasien mengatakan merasa nyeri pada bagian kaki <p>P : Saat beraktivitas Q :senut-senut R: pada bagian kaki S : 4 T : hilang timbul</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia diberikan rendam kaki air jahe merah hangat <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU baik, CM - Klien kooperatif - Klien melakukan rendam kaki air jahe merah hangat 	

				<ul style="list-style-type: none"> - TTV penerapan rendam kaki air jahe merah hangat : <table border="1" style="margin-left: 20px; width: 100%;"> <tr> <td style="padding: 2px;">sebelum</td> <td style="padding: 2px;">sesudah</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">165/98 mmHg</td> <td style="padding: 2px;">160/90mmHg</td> </tr> </table> - N: 78x/ menit - RR: 20x/ menit A: Masalah belum teratasi (tekanan darah masih tinggi) P: Intervensi dilanjutkan - Mengobservasi TTV klien - Memberikan penerapan rendam kaki air jahe merah hangat - Kolaborasi dalam pemberian obat 	sebelum	sesudah	165/98 mmHg	160/90mmHg	
sebelum	sesudah								
165/98 mmHg	160/90mmHg								
2.	Kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan	05/11/24 14.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun hubungan saling percaya dengan klien - Mengidentifikasi kebutuhan untuk individu - Melakukan pendidikan kesehatan tentang penyakit hipertensi 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien dan keluarga mengatakan sangat senang kalau ada yang akan memberikan pendkes tentang penyakit hipertensi <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien dan keluarga tampak kooperatif <p>A: kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan belum teratasi</p>					

				<p>P: Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jadwalkan pendkes penyakit hipertensi 	
3	Perilaku Kesehatan Cenderung Beresiko	05/11/24 13.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun hubungan saling percaya dengan klien - Mengidentifikasi kebutuhan untuk individu - Mengecek tanda-tanda vital - Menggali informasi terkait masalah kesehatan yang terjadi - Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan - Melibatkan keluarga untuk mendukung pengobatan yang dijalani - Menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani pengobatan 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih suka makan makanya yang asin-asin dan juga mengkonsumsi mie instan - Keluarga mengatakan terkadang pasien beli obat hanya karna sakit saja <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga tampak antusias untuk mendukung kesembuhan klien <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah perilaku kesehatan cenderung beresiko belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi terkait masalah kesehatan yang terjadi - Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan - Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani 	

				- Mengidentifikasi manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani pengobatan	
--	--	--	--	--	--

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA

CATATAN PERKEMBANGAN KEPERAWATAN KELUARGA
PERTEMUAN 2

No	Diagnosa	Tanggal	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	Risiko perfusi perifer tidak efektif	06/11/24 11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi TTV klien - Memberikan penerapan rendam kaki air jahe merah hangat - Berkolaborasi dalam pemberian obat 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan pusing dan kepala senut senut mulai berkurang - Klien mengatakan merasa nyeri pada bagian kaki <p>P : Saat beraktivitas Q :senut-senut R: pada bagian kaki S : 3 T : hilang timbul</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia diberikan rendam kaki air jahe merah hangat <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU baik, CM - Klien kooperatif - Klien melakukan rendam kaki air jahe merah hangat - TTV penerapan rendam kaki air jahe merah hangat : 	

				<table border="1"> <tr> <td>Sebelum</td> <td>sesudah</td> </tr> <tr> <td>150/95 mmHg</td> <td>145/80mmHg</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> - N: 80x/ menit - RR: 20x/ menit <p>A: Masalah belum teratasi (tekanan darah masih tinggi)</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi TTV klien - Memberikan penerapan rendam kaki air jahe merah hangat - Kolaborasi dalam pemberian obat 	Sebelum	sesudah	150/95 mmHg	145/80mmHg	
Sebelum	sesudah								
150/95 mmHg	145/80mmHg								
2.	Kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan	06/11/24 11.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kebutuhan untuk individu - Melakukan pendidikan kesehatan tentang penyakit hipertensi - Mengevaluasi klien dan keluarga mengenai pendidikan kesehatan tentang penyakit hipertensi 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien dan keluarga mengatakan sudah sedikit paham setelah diberikan pendkes terkait hipertensi - Klien mengatakan sudah mulai paham terkait terapi yang dapat dilakukan untuk mengontrol tekanan darah selain menggunakan obat dan dapat digunakan untuk mencegah komplikasi <p>O:</p>					

				<ul style="list-style-type: none"> - Klien dan keluarga tampak kooperatif - Klien dan keluarga tampak antusias saat diberikan pendkes hipertensi A: Masalah kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan teratasi P: Hentikan intervensi - Memberikan pendidikan kesehatan secara berkala - Motivasi klien dan keluarga untuk menjaga pola makan 	
3	Perilaku kesehatan cenderung beresiko	06/11/24 11.40 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kebutuhan untuk individu - Menggali informasi terkait masalah kesehatan yang terjadi 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan selalu menjaga pola makannya dan mengurangi makanan yang asin-asin - Klien mengatakan akan rutin mengkonsumsi obatnya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga tampak antusias untuk mendukung kesembuhan klien <p>A : Masalah perilaku kesehatan cenderung beresiko teratasi</p> <p>P : Hentikan intervensi</p>	

**CATATAN PERKEMBANGAN KEPERAWATAN KELUARGA
PERTEMUAN 3**

No	Diagnosa	Tanggal	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	Risiko perfusi perifer tidak efektif	07/11/24 11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi TTV klien - Memberikan penerapan rendam kaki air jahe merah hangat - Berkolaborasi dalam pemberian obat 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan merasa nyeri pada bagian kaki berkurang - Klien mengatakan bersedia diberikan rendam kaki air jahe merah hangat - Klien mengatakan nyeri pada bagian kaki sudah berkurang <p>P : Saat beraktivitas Q :senut-senut R: pada bagian kaki S : 2 T : hilang timbul</p> <p>-</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU baik, CM - Klien kooperatif - Klien melakukan rendam kaki air jahe merah hangat 	

				<ul style="list-style-type: none"> - TTV penerapan rendam kaki air jahe merah hangat : <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>sebelum</td> <td>sesudah</td> </tr> <tr> <td>137/86 mmHg</td> <td>131/83mmHg</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> - N: 80x/ menit - RR: 20x/ menit A: Masalah teratasi sebagian P: Intervensi dilanjutkan - Mengobservasi TTV klien - Memberikan penerapan rendam kaki air jahe merah hangat - Kolaborasi dalam pemberian obat 	sebelum	sesudah	137/86 mmHg	131/83mmHg	
sebelum	sesudah								
137/86 mmHg	131/83mmHg								

CATATAN PERKEMBANGAN KEPERAWATAN KELUARGA
PERTEMUAN 4

No	Diagnosa	Tanggal	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	Risiko perfusi perifer tidak efektif	07/11/24 11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi TTV klien - Memberikan penerapan rendam kaki air jahe merah hangat 	S:	

			<ul style="list-style-type: none"> - Berkolaborasi dalam pemberian obat 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia diberikan rendam kaki air jahe merah hangat <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU baik, CM - Klien kooperatif - Klien melakukan rendam kaki air jahe merah hangat - TTV penerapan rendam kaki air jahe merah hangat : <table border="1"> <thead> <tr> <th>Sebelum</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>130/86 mmHg</td> <td>128/84mmHg</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> - N: 84x/ menit - RR: 20x/ menit <p>A: Masalah teratasi sebagian</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi TTV klien - Memberikan penerapan rendam kaki air jahe merah hangat - Kolaborasi dalam pemberian obat 	Sebelum	sesudah	130/86 mmHg	128/84mmHg	
Sebelum	sesudah								
130/86 mmHg	128/84mmHg								

**CATATAN PERKEMBANGAN KEPERAWATAN KELUARGA
PERTEMUAN 5**

No	Diagnosa	Tanggal	Implementasi	Evaluasi	Paraf				
1	Risiko perfusi perifer tidak efektif	07/11/24 11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi TTV klien - Memberikan penerapan rendam kaki air jahe merah hangat - Berkolaborasi dalam pemberian obat 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tidak merasakan pusing atau nyeri pada bagian kaki - Klien mengatakan bersedia diberikan rendam kaki air jahe merah hangat <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU baik, CM - Klien kooperatif - Klien melakukan rendam kaki air jahe merah hangat - TTV penerapan rendam kaki air jahe merah hangat : <table border="1" data-bbox="1406 1204 1928 1294"> <tr> <td data-bbox="1406 1204 1668 1249">Sebelum</td> <td data-bbox="1673 1204 1928 1249">sesudah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1406 1252 1668 1294">133/90 mmHg</td> <td data-bbox="1673 1252 1928 1294">125/85mmHg</td> </tr> </table>	Sebelum	sesudah	133/90 mmHg	125/85mmHg	
Sebelum	sesudah								
133/90 mmHg	125/85mmHg								

				<ul style="list-style-type: none">- N: 86x/ menit- RR: 20x/ menitA: Masalah teratasi sebagianP: Intervensi dilanjutkan- Mengobservasi TTV klien- Memberikan penerapan rendam kaki air jahe merah hangat- Kolaborasi dalam pemberian obat	
--	--	--	--	--	--

CATATAN PERKEMBANGAN KEPERAWATAN KELUARGA
PERTEMUAN 6

No	Diagnosa	Tanggal	Implementasi	Evaluasi	Paraf				
1	Risiko perfusi perifer tidak efektif	07/11/24 11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi TTV klien - Memberikan penerapan rendam kaki air jahe merah hangat - Kolaborasi dalam pemberian obat 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tidak ada keluhan - Klien mengatakan bersedia diberikan rendam kaki air jahe merah hangat <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU baik, CM - Klien kooperatif - Klien melakukan rendam kaki air jahe merah hangat - TTV penerapan rendam kaki air jahe merah hangat : <table border="1" data-bbox="1301 991 1816 1078"> <tr> <td style="padding: 2px;">Sebelum</td> <td style="padding: 2px;">sesudah</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">127/84 mmHg</td> <td style="padding: 2px;">121/80mmHg</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> - N: 80x/ menit - RR: 20x/ menit <p>A: Masalah teratasi P: Intervensi dihentikan</p>	Sebelum	sesudah	127/84 mmHg	121/80mmHg	
Sebelum	sesudah								
127/84 mmHg	121/80mmHg								